

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan hal sebagai berikut:

- a. Keragaan sosial ekonomi petani padi sawah yang ada di Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo dilihat dari status sosial terdiri dari: umur petani, adapun umur petani responden paling dominan 40-55 tahun dengan jumlah 64%, tingkat pendidikan petani paling dominan hanya sampai Sekolah Dasar berjumlah 66%, sedangkan lamanya berusahatani oleh petani responden dominan 16-25 tahun dengan jumlah 52%, dan status ekonomi petani terdiri dari: luas kepemilikan lahan petani paling dominan yaitu kurang dari 1 Ha dengan jumlah 90%, jumlah tanggungan keluarga petani paling dominan 0-3 tanggungan berjumlah 79%, dan jenis tempat tinggal petani dominan sudah permanen dengan jumlah 72%. Maka dapat dikatakan bahwa status sosial ekonomi petani yang ada di Kecamatan Limboto Barat sudah cukup baik.
- b. Tingkat pendapatan petani padi sawah di Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo jika dilihat dari total pendapatan bersih sebesar Rp. 435.840.396 per musim dan pendapatan rerata/Ha petani bisa mendapatkan Rp. 20.271.646 per musim sedangkan rerata/petani bisa mencapai Rp. 5.067.912 per musim.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan hal-hal sebagai berikut:

- a. Diharapkan petani padi sawah dengan pendidikan rendah dapat menambah wawasan maupun pengetahuan dengan mengikuti kegiatan-kegiatan non formal seperti sosialisasi penyuluhan pertanian, mengikuti program-program pemaksimalan hasil pertanian yang bertujuan untuk menambah wawasan petani agar dapat mengoptimalkan lahan pertaniannya.
- b. Diharapkan kepada pemerintah agar memperhatikan Kecamatan Limboto Barat dalam sarana dan prasana terutama dalam penyediaan saluran irigasi pada lahan pertanian khususnya lahan sawah pada masing-masing desa. Karena pada

saat musim kemarau banyak petani yang mengeluh mengalami kesulitan mendapatkan air untuk mengairi lahan sawahnya karena adanya keterbatasan saluran irigasi dan begitu juga sebaliknya saat musim hujan lahan pertaniannya dapat tergenang air atau banjir sehingga dapat mengakibatkan petani mengalami kerugian atau penurunan hasil produksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. dan J.T. Prasetya. 2015. *Strategi Belajar Mengajar (SBM)*. Bandung: Pusaka Setia
- Azizi Nur Alfian. 2018. Kondisi Sosial Ekonomi Petani Sawah Tadah Hujan Desa Jati Mulyo Tahun 2016. *Jurnal*. Vol 16. No 2. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
- Andoko, Agus. 2002. *Budidaya Tanaman Padi Secara Organik*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Anwas, Adiwilaga. 2002. Pengantar Ilmu Pertanian. Jakarta: Rineke Cipta
- Asra, Abuzar dan Prasetyo, Achmad, 2015. *Pengambilan Sampel dalam Penelitian Survei*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Assauri, S. 2011. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Lembaga Penerbit FEUI, Jakarta
- Badan Pusat Statistik. 2017. Kabupaten Gorontalo Dalam Angka.
- Badan Pusat Statistik. 2017. Kecamatan Limboto Barat Dalam Angka.
- Data Desa Huidu Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo 2018.
- Data Desa Pone Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo 2018.
- Data Desa Tunggulo Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo 2018.
- Damanik, Hot, Gresiana. 2017. Perubahan Status Sosial Ekonomi Petani Pasca Peralihan Dari Tanaman Kopi Ke Tanam Jeruk Di Desa Urung Panen Kecamatan Purba Kabupaten Simalungun. *Skripsi*. Fakultas Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara.
- Gasperz, Vincent, 1999. *Ekonomi Manajerial Pembuatan Keputusan Bisnis*. Jakarta : PT. Gramedia.
- Gustiyana, H. 2008. *Analisis Pendapatan Usahatani Untuk Produk Pertanian*. Salemba empat: Jakarta.
- Hasyim, Hasman. 2003. *Analisis Faktor Sosiasal Ekonomi Petani Terhadap Program Penyuluhan Pertanian*. Laporan Hasil Pertanian. Universitas Sumatera Utara, Medan.

- Handi Irwan. 2004. *Kepuasan Pelanggan Jasa*. Jakarta: Erlangga.
- Kaare, S. Dan Aryana, 2019. Mengukur Tingkat Kondisi Sosial Ekonomi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kartasapoetra, 1998. *Pengantar Ekonomi Produksi Pertanian*. Bina Aksara. Jakarta
- Kajiba, Indri. 2018. Modal Sosial Ekonomi Petani Sawah Menunjang Keberhasilan Gapoktan Serumpun Kota Gorontalo. *Skripsi*. Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo.
- Kusnadi, 2006. *Konflik Sosial Nelayan, Kemiskinan dan Perebutan Sumber Daya Alam*. Yogyakarta: LKiS.
- Kuswadi, 2007. *Analisis Keekonomian Proyek*. Yogyakarta: PT. Andi.
- Lipsey, G. Richard. Steiner, O. Peter. dan Puvis, D. Douglas. 1990. Pengantar Mikro Ekonomi Jilid I. Jakarta : Erlangga
- Mubyarto, 1995. *Pengantar Ekonomi Petanian*. LP3S, Jakarta
- Mubyarto, 1997. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. LP3ES: Jakarta.
- Mulyadi, 2007. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Pebriantari, Ni Luh Ade. Ustriyana, I. Nyoman Gede. I Made, Sudarma. Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah Pada Program Gerbang Pangan Serasi Kabupaten Tanaban. *Jurnal*. Vol.5, No.1, Edisi Januari 2015. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Udayana.
- Resli, Isa. Zein. 2017. Analisis Faktor-Faktor Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Kelurahan Bolihuangga Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo. *Skripsi*. Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo
- Risky, R. Humolungo. 2015. Karakteristik Petani Padi Sawah di Kecamatan Limboto Kabupetan Gorontalo. *Skripsi*. Jurusan agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo.
- Sadono, Sukirno. 2006. *Ekonomi Pembangunan Proses Masalah dan Dasar Kebijakan*. Jakarta: Kencana
- Sarians. 2015. Kondisi Sosial Ekonomi Kehidupan Keluarga Petani Padi Di Kenagarian Kajai Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal*. Vol.45, No.1, Edisi 2015. Program Studi Pendidikan Geografi

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI Sumatera Barat.

Simatupang, Pantjar. 2003. *Petani dan Permasalahan Petani*. Jakarta. Rajawali Press.

Slamet, 2000. *Agrikultur*, LPN-IPB-Bogor.

Soedjarwanto dan Riswan, 1994. Penyerapan Tenaga Kerja pada Industri Batu Bata di Kabupaten Dati II Banyumas. *Skripsi*. S1 Fakultas Ekonomi UNSOED. Purwokerto.

Soekartawi, 1990. *Analisis Usahatani*. Universitas Indonesia Pres. Jakarta.

Soekartawi, 1995. *Teori Ekonomi Produksi*. Cetakan Pertama. Penelitian Cv. Rajawali Jakarta

Soekartawi, 2001. *ilmu usahatani dan penelitian untuk pengembangan petani kecil*. universitas Indonesia. jakarta

Soekartawi, 2002. *Teori Ekonomi Produksi*. PT Raja Grafindo persada. Jakarta.

Soekartawi, 2002. *Analisis Usahatani*. Jakarta: Universitas Indonesia.

Soekartawi, 2003. *Prinsip Ekonomi Pertanian*. Rajawali Press. Jakarta.

Soekartawi, 2005. *Agribisnis Teori dan Aplikasi*. Raja Grafindo Persada, Jakarta

Soekartawi, 2006. *Analisis Usahatani*. UI-Press. Jakarta

Sumardi, Mulyadi. 1985. *Sumber Pendapatan, Kebutuhan Pokok dan Perilaku Menyimpang*. Rajawali: Jakarta

Sunarto, 2010. *Lingkungan Tempat Tinggal*. Bandung. PT. Remaja Rosa Karya

Supriono, 2002. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat

Suprayitno, Adi. 2018. Analisis Pemetaan Sosial Ekonomi dan Margin Pemasaran Komoditas Kemiri di Desa Dulamayo Selatan Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo. *Skripsi*. Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo

Talundu, Jein. Feybe. 2015. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Petani Sawah di Desa Tanah Harapan Kecamatan Palopo Kabupaten Sigi. *Jurnal*. Vol.3, No.2, Edisi 2015. Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako.

Tunur, Hayat. 2017. Kondisi Sosial Ekonomi Petani Karet Desa Kembang Tanjung Lampung Utara Tahun 2016. *Jurnal*. Vol.5, No.7, Edisi 2017. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

Wahyuni, Sri. Husain. 2016. Karakteristik Petani Padi Sawah dan Hubungan Pendapatan Petani Padi Gapoktan Serumpun Kota Gorontalo. *Skripsi*. Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo.

Wikipedia, Indonesia. 2008. Definisi tanaman padi. Jakarta

Wikipedia, Indonesia. Definisi Petani. Jakarta.

Winardi, 2007. Manajemen Perilaku Organisasi, Edisi Revisi, Jakarta, Kencana Prenada Media Group